

## Penguatan Kapasitas Pemuda di Masa Pandemic *Covid-19* Secara Berkelanjutan di Wilayah Jakarta Utara

Samsul Ode<sup>1\*</sup>, Hendra Wijayanto<sup>2</sup>, Made Fitri Maya Padmi<sup>3</sup>, Dinar Ayu Chandra Agustin<sup>4</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universtas 17 Agustus 1945 Jakarta.

Jalan Sunter Permai Raya, Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara, 14350

\*samsul.ode@uta45jakarta.ac.id

### ABSTRAK

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kapasitas dari kaum pemuda di wilayah Jakarta Utara. Pemuda merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Berdasarkan siklus tersebut di atas, maka perlu adanya suatu upaya untuk memberikan solusi alternatif yang mampu meningkatkan penguatan kapasitas pemuda di masa pandemi covid -19 yang dihadapkan terbatasnya ruang gerak pemuda untuk menyalurkan ekspresi dan kemampuannya. Selain itu juga, diperlukan kegiatan kegiatan yang bersifat inovatif dan kreatif yang dapat dilakukan oleh kaum pemuda untuk menambah semangat dan keterampilan mereka menjalani kehidupan di masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam 3 bentuk kegiatan yaitu transfer pengetahuan dan teknologi melalui pelatihan penguatan kapasitas kepemimpinan pemuda secara daring, Temu Pemuda dan distribusi barang berupa alat dan media proteksi virus covid 19 dengan mitra lembaga Karang Taruna Tingkat Provinsi DKI Jakarta. Seluruh rangkaian kegiatan ini diharapkan mampu menjadi sarana dan ruang bagi kaum pemuda untuk terus mengasah kemampuan, kesadaran, inisiatif dan keterampilannya secara berkelanjutan di masa pandemi covid -19.

**Kata Kunci:** Kapasitas, Pemuda, Pembangunan, Berkelanjutan

### ABSTRACT

*The ultimate goal of any development is to increase the capacity of youth in the North Jakarta area. Youth is both the subject and the object of development, covering the entire cycle of human life, from the womb to the end of life. Therefore, the development of human quality must be an important concern. Based on the cycle above, it is necessary to have an effort to provide alternative solutions that can increase youth capacity building during the COVID-19 pandemic, which is faced with limited space for youth to channel their expression and abilities. In addition, innovative and creative activities are needed that can be carried out by young people to increase their enthusiasm and skills in living life in society. This community service activity is carried out in 3 forms, namely the transfer of knowledge and technology through online youth leadership capacity strengthening training, Youth Gatherings and distribution of goods in the form of tools and media for the protection of the COVID-19 virus with the partner institutions of the DKI Jakarta Provincial Youth Organization. The whole series of activities is expected to be a means and space for young people to continue to hone their abilities, awareness, initiatives and skills on an ongoing basis during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** Capacity, Youth, Development, Sustainable

## PENDAHULUAN

Penguatan kapasitas merupakan sebuah strategi yang penting dalam proses pembangunan. Penguatan kapasitas dijadikan sebagai pijakan dan pondasi dasar dalam mendukung proses pembangunan berkelanjutan yang digalakkan oleh pemerintah. Hal tersebut tertuang dalam program dan rencana pembangunan nasional Indonesia. Proses pembangunan kapasitas didorong melalui berbagai upaya yang menitikberatkan kepada peningkatan kemampuan diri dan perubahan perilaku dari suatu kelompok masyarakat dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

Kaum muda merupakan bagian dari satuan kelompok masyarakat yang perlu mendapatkan dorongan guna membangun kapasitas dan kemampuannya. Mengingat kelompok pemuda dihadapkan pada sebuah perubahan di era globalisasi yang penuh dengan ketidakpastian sehingga kaum muda perlu dibekali kemampuan dasar untuk bisa bertahan menghadapinya. Pemuda adalah pelaku perubahan bangsa. Berbicara masalah pemuda tidak akan ada habisnya, perubahan besar yang terjadi pada bangsa ini tidak terlepas dari peran para pemuda yang pada saat itu cerdas, kritis dan kreatif. Sumpah pemuda 1928 lahir karena langkah strategis yang dilakukan oleh pemuda untuk menyatukan pemuda di seluruh tanah air menjadi satu bangsa dan satu bahasa. "*Seribu orang tua hanya bisa bermimpi, sedangkan satu pemuda dapat mewujudkan mimpi mereka,*" kata Bung Karno.

Para kaum muda sebagai generasi penerus bangsa yang sangat mahal dan bahkan tak ternilai harganya, kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara tergantung pada para pemuda sebagai agen perubahan. Di Indonesia banyak terdapat organisasi-organisasi pemuda dengan tujuan menghimpun para remaja untuk menyalurkan kedalam kesibukan yang positif dan produktif. Pemuda memang memiliki kedudukan dan peran yang sangat vital dalam pembanguan, sehingga masa depan bangsa berada di tangan mereka, harapan dan cita-cita bangsa digantungkan pada pundak pemuda sehingga pemuda dituntut berperan aktif dan tampil terdepan dalam pembangunan bangsa, baik fisik maupun mental spiritual atau karakter (Sari, 2016).

Generasi muda merupakan satuan unit sosial yang melengkapi eksistensi suatu masyarakat. Menyadari betapa strategisnya keberadaan dan kedudukan generasi muda di kalangan masyarakat, maka tidaklah mengherankan apabila setiap bangsa di seluruh penjuru dunia sangat menggantungkan harapan kepada generasi muda mereka. Demikian halnya seluruh komponen bangsa Indonesia terhadap generasi mudanya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan "Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) dan 30 (tiga puluh) tahun. Berbagai hal yang berkaitan dengan kepemudaan seperti potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda". Keberadaan pemuda sebagai penerus bangsa dan memiliki peran penting dalam pembangunan haruslah memiliki suatu wadah atau tempat yang dapat mengembangkan kemampuan

maupun kreativitas yang dimiliki para pemuda, pengembangan potensi yang di wilayahnya.

Namun peningkatan kapasitas pemuda di masa sekarang dihadapkan pada sebuah ancaman besar yaitu ancaman pandemic covid 19. Dimana pandemic covid 19 ini berdampak kepada segala aspek kehidupan masyarakat termasuk berpengaruh terhadap keberlanjutan dan eksistensi kaum muda di masa sekarang. Dimana segala kegiatan manusia yang bersentuhan dengan kepemudaan sekarang ini dibatasi dan intensitasnya pun sangat berkurang drastis. Kondisi yang dialami oleh kaum muda tersebut sungguh memprihatinkan dan membuat daya kreatifitas, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki kaum muda menurun karena tidak dilatih untuk berpikir kedepan.

Di wilayah Jakarta Utara sendiri jumlah kaum muda cukup banyak. Kota Jakarta Utara merupakan salah satu kota strategis yang memiliki jumlah populasi penduduk yang sangat besar dan sebagian besar penduduknya didominasi oleh angkatan muda. (<https://jakutkota.bps.go.id>). Angkatan muda ini menempati sejumlah sektor pembangunan yang berkembang di masyarakat mulai dari sektor perdagangan, perindustrian, perkantoran dan sebagainya. Namun demikian perkembangan sektor pembangunan yang dilakukan pemerintah di masa pandemic covid-19 yang seharusnya mampu memandirikan manusia atau kaum muda malah semakin meojokkan dan menghambat kemampuan dari kaum muda itu sendiri. Banyak dari para pemuda yang sebelumnya bisa menyalurkan kemampuan dan kreatifitasnya seperti melakukan kegiatan kemasyarakatan secara aktif dan rutin kini tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya batasan sosial kegiatan selama pandemi *covid-19*.

Selain itu masih lemahnya kemampuan para pemuda terhadap bencana di masa pandemi *covid-19* ini sehingga menuntut para pemuda untuk memiliki kemampuan dalam tanggap bencana. Karena para pemuda merupakan gradasi terdepan dalam upaya penanggulangan bencana *covid-19* di daerahnya. Mengingat peningkatan kapasitas kaum muda ini menjadi sebuah isu penting yang harus diangkat dan menjadi perhatian dari pemerintah setempat khususnya pemerintah Kota Jakarta Utara. Upaya peningkatan kapasitas kaum muda di wilayah Jakarta utara di masa pandemi *covid-19* ini diharapkan dapat memberikan ruang dan peluang bagi kaum muda untuk mengembangkan kemampuan dan keahliannya khususnya dalam hal tanggap bencana *covid-19* dan kemudahan akses informasi dalam penanggulangan bencana *covid-19* di Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan langkah strategis guna meningkatkan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki oleh kaum muda saat ini sehingga kaum muda di wilayah Jakarta utara mampu untuk berkembang dan bersaing dalam persaingan di tingkat nasional maupun di tingkat global.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Penguatan Kapasitas Pemuda di Masa Pandemic *Covid-19* secara berkelanjutan di Wilayah Jakarta Utara dirangkum sebagai berikut:

**Tempat dan Waktu** : Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di wilayah kerja organisasi karang taruna Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta selama bulan Desember 2021

**Khalayak Sasaran** : Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat di wilayah administrative Kota Jakarta Utara. Masyarakat yang diundang dalam kegiatan pelatihan ini sesuai dengan judul kegiatan pengabdian masyarakat adalah para pemuda baik pria dan wanita yang tinggal di wilayah Jakarta Utara dengan total 49 orang

**Jenis Kegiatan** : Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode pendampingan dan pemberian pelatihan keterampilan secara rutin bagi sekelompok pemuda sehingga para pemuda dapat lebih produktif dan berprestasi.

**Metode Pengabdian:** Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring.

### Tahap Persiapan

- a. Penyusunan program kerja penyuluhan dan pelatihan. Penyusunan program penyuluhan dan program kerja pelatihan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule).
- b. Penyusunan modul pelatihan. Modul manajemen meliputi teknik pendampingan, penanganan dan penyuluhan berkesinambungan.
- c. Persiapan sarana dan prasarana pelatihan. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat pelatihan dan penyuluhan.
- d. Koordinasi lapangan. Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh Tim. Sosialisasi peningkatan kapasitas pemuda di masa pandemic covid-19 ini dilakukan dilokasi kegiatan yaitu sesuai area yang akan disepakati. Kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan 3 (dua) kali kegiatan agar terdapat pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan ini. Sosialisasi yang pertama adalah bersifat non formal dengan Ketua Karang Taruna DKI Jakarta.

### Tahap Pelaksanaan

- a. Sosialisasi Peningkatan Kapasitas Sosialisasi yang kedua bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dan manfaat dari peningkatan keterampilan dan kemampuan pemuda serta memberikan penjelasan materi pelatihan *soft skill* dan *hard skill*. Sosialisasi ini dipermudah dengan pembagian

modul pelatihan. Kegiatan ini akan dihadiri oleh Kepala Lurah, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dan kelompok pemuda yang tergabung di dalam organisasi Karang Taruna se DKI Jakarta.

- b. Pelatihan Kepemimpinan dan tanggap Bencana Pelatihan ini adalah tindak lanjut dari pada kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan. Pelatihan ini melalui metode praktek langsung dilapangan. Mitra yang telah diberikan teori yang ada pada modul kemudian langsung melakukan praktek di lapangan. Kegiatan ini akan dibimbing oleh instruktur bersama dengan tim pengabdian. Pelatihan ini diharapkan dapat dilakukan secara komprehensif dan kontinyu guna memastikan bahwa masyarakat mitra benar-benar paham dan menguasai informasi yang disampaikan dan kemudian akan melakukan pengkaderan diwilayahnya masing masing.
- c. Distribusi alat dan media proteksi *covid-19* di tiga lokasi sasaran yaitu sekretariat karang taruna DKI Jakarta di Kantor Dinas Sosial DKI Jakarta, RPTRA Sunter Jaya Berseri di Kelurahan Sunter Jaya dan Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

### Tahap Evaluasi

Tahap Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan pendampingan kepada kelompok mitra agar tetap terus bisa meningkatkan kemampuannya dalam kegiatan yang sifatnya produktif di masa pandemic covid-19.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara dalam tiga kegiatan yakni :

1. Pelatihan penguatan kapasitas pemuda di masa pandemi *covid-19* secara berkelanjutan di Wilayah Jakarta Utara.
2. Temu Pemuda Jakarta Utara dengan agenda diskusi kepemudaan dan tindak lanjut kerjasama kelembagaan.
3. Pembagian alat dan media proteksi *Covid-19* ketiganya berjalan dengan baik dan lancar.

Kegiatan Pelatihan Penguatan Kapasitas Pemuda di Masa Pandemi Covid-19 Secara Berkelanjutan di Wilayah Jakarta Utara adalah kegiatan pertama yang diselenggarakan yakni pada tanggal 11 Desember 2021 pukul 18.30-21.00 WIB melalui platform *zoom meeting*. Kegiatan ini diikuti oleh 49 perwakilan pemuda wilayah Jakarta Utara diantaranya berasal dari anggota Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama

(IPNU) Tanjung Priok, Karang Taruna DKI Jakarta dan Mahasiswa UTA 45 Jakarta. Pelatihan ini menghadirkan Pembicara yaitu Muhamad Mul sebagai Ketua Karang Taruna Provinsi DKI Jakarta dan 3 Pembicara diantaranya Samsul Ode M.Si menyampaikan materi tentang kepemimpinan dan Pendidikan Politik. Made Fitri Maya Padi M.Sc menyampaikan materi tentang Isu Global dan Keamanan Internasional dan Hendra Wijayanto M.Si menyampaikan materi tentang pemberdayaan masyarakat dan tanggap bencana. Acara yang berlangsung selama 150 menit ini berjalan dengan lancar tanpa suatu kendala apapun. Peserta pelatihan juga antusias, aktif dan responsive dalam kegiatan tanya jawab seputar peran pemuda di masa pandemic covid-19 ini sehingga peserta yang hadir mendapatkan pengetahuan baru, semangat baru dan juga keterampilan dalam menjalani kehidupan di masyarakat.

Gambar 1 Poster Kegiatan Pelatihan Secara Daring



Kegiatan kedua yakni Temu Pemuda: Diskusi Kepemudaan dan Tindak Lanjut Kerjasama yang diselenggarakan Pada 23 Desember 2021 pukul 10.00 hingga 12.00 WIB di Kampus UTA 45 Jakarta berjalan dengan sangat lancar. Dalam kegiatan ini kami mengundang para perwakilan (ketua) dari kelompok pemuda di wilayah Jakarta Utara yakni Muhamad Mul (Ketua Karang Taruna DKI Jakarta), Madi Ramadhan (Ketua IPNU Tanjung Priok) dan Fikri Ulum (Pengurus RPTRA Sunter Jaya). Hasil diskusi dari kegiatan temu pemuda ini yakni perlunya program pemberdayaan bagi pemuda secara berkelanjutan dan bersinergi antara organisasi pemuda dan universitas. Oleh karena itu perlu adanya tindak lanjut berupa *MOU* antara kelompok pemuda wilayah Jakarta Utara dalam kepanitiaan bersama kegiatan-kegiatan seminar

kepemudaan. Selain itu untuk memberikan wadah bagi pemuda maka akan dibentuk pusat kajian dan pemberdayaan bagi pemuda Jakarta Utara. Dengan adanya pusat kajian dan pemberdayaan ini diharapkan pemuda memiliki wadah, ruang dan peluang untuk mengembangkan kreatifitas, kemampuan serta keahlian dalam isu-isu kepemudaan.

Gambar 2 Dokumentasi foto bersama setelah kegiatan Temu Pemuda



Kegiatan yang ketiga yakni distribusi dan penyerahan alat dan media proteksi *covid-19* di tiga lokasi sasaran yaitu, RPTRA Sunter Jaya Berseri, Sekretariat IPNU Tanjung Priok dan Sekretariat Karang Taruna Provinsi DKI Jakarta. Alat dan Media Proteksi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra yakni berupa Wastafel *Portable*, Masker Medis Dewasa, Masker Medis Anak-Anak, Termometer *Standing*, Sabun Cuci tangan, *Handsanitizer*, Disinfektan, dan Alat semprot Disinfektan elektrik. Pemberian alat dan media *covid-19* kepada sekretariat organisasi pemuda ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan fasilitas pada pemuda untuk proteksi virus *covid-19*. Dengan adanya fasilitas ini pemuda dapat menambah semangat dalam beraktifitas dan berkegiatan yang mampu menghasilkan inovasi dan mengasah kemampuan kreatifitas serta keterampilan dalam kehidupan di masyarakat secara aman dan nyaman di masa pandemi *covid-19*.

Gambar 3 Penyerahan Alat & Media Proteksi Covid-19 kepada RPTRA Sunter Jaya



Gambar 4 Penyerahan Alat & Media Proteksi Covid-19 kepada IPNU Tanjung Priok





Gambar 5 Penyerahan Alat & Media Proteksi Covid-19 kepada Sekretariat Karang Taruna DKI Jakarta



## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni dapat memberikan manfaat bagi para pemuda untuk menambah semangat, pemahaman dan wawasan baru tentang pentingnya peran dan posisi pemuda di dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu pemuda mendapatkan solusi dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi selama ini dengan terbentuknya wadah dan ruang bagi pemuda untuk beraktifitas berinovasi dan berkreasi. Selain itu tersedianya fasilitas proteksi virus *covid-19* membuat pemuda merasa aman dan nyaman dalam menjalankan aktifitas atau kegiatannya selama pandemi *covid-19*. Sehingga rangkaian kegiatan ini dapat meningkatkan penguatan kapasitas pemuda di wilayah Jakarta Utara di masa pandemic *covid-19*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan dan publikasi artikel pengabdian masyarakat ini didukung oleh Kemendikbudristek R.I melalui Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

Abadi, Wahyu Totok. Dkk.(2013). Potret Pembangunan Kepemudaan di Sidoarjo. Jurnal Cakrawala Vol.7 No2: 118-126.

Akhyadi, Ade Sadikin, 2015, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Bandung : Alfabeta.

Dokumen Baseline Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pemuda dan Remaja Indonesia. SMERU

Dokumen Indeks Pembangunan Pemuda Tahun 2017.

Gauzali, Saydam, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT Gunung Agung.

Jennings B. Louise, et.al (2006) Toward a Critical Social Theory of Youth Empowerment. Journal of Community Practice.

#### **Website**

Badan Pusat Statistik (2018) Statistik Pemuda Indonesia 2018 [dalam jaringan] [6 April 2020].

Badan Pusat Statistik (2015) Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2016 [dalam jaringan] [9 Februari 2020].

Badan Pusat Statistik (2013) Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 [dalam jaringan]